



## **PENGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II DI SDN 01 KOTAPINANG**

**Salmida Sima Aini Siagian**

*salmidasimaainisiagian@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Mardianto**

*mardianto@uinsu.ac.id*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Ramadan Lubis**

*ramadanlubis99@uinsu.ac.id*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate

*Korespondensi penulis: salmidasimaainisiagian@gmail.com*

**Abstract.** *This study aims to determine how the use of Big Book media to improve the reading skills of grade II students at SDN 01 Kotapinang. This study uses a descriptive qualitative research method. The results of this study use observation data, interviews, tests and field notes. The results of test 1 obtained results using reading media obtained that there were 5 students whose scores were "Very Good", 4 students had scores "Good", 4 students had scores "Enough", then 3 students had scores "Less" and 5 students had scores with the results "Fail". The results of test 2 obtained results as many as 11 students who got scores with the category "very good", students who got scores with the category "good" as many as 7 students. Then students who got scores with the category "enough" as many as 2 students and students who got scores with the category "less" as many as 1 student and students who got scores with the category "fail" none. So the Big Book media is proven to be effective in improving students' reading skills.*

**Keywords:** *Big Book, Reading Ability, Students*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media Big Book untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 01 Kotapinang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menggunakan data observasi, wawancara, tes dan catatan lapangan. Hasil tes 1 mendapatkan hasil menggunakan media bacaan didapatkan bahwa ada 5 siswa yang nilainya "Baik sekali", 4 siswa memiliki nilai "Baik", 4 siswa memiliki nilai "Cukup", kemudian 3 siswa memiliki nilai "Kurang" serta 5 siswa memiliki nilai dengan hasil "Gagal". Hasil tes 2 didapatkan hasil sebanyak 11 siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori "sangat baik", siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori "baik" sebanyak 7 siswa. Kemudian siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori "cukup" sebanyak 2 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori "kurang" sebanyak 1 siswa serta siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori "gagal" tidak ada. Sehingga media Big Book terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa.

**Kata kunci:** Big Book, Kemampuan Membaca, Siswa

### **LATAR BELAKANG**

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah memasuki babak baru dimana berbagai macam teknologi telah dikembangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Khairani et al., 2019). Pendidikan merupakan aspek penting di dalam kehidupan manusia (Tri Andini, 2025). Mengingat pentingnya pendidikan, maka pendidikan dipraktekkan dalam berbagai bentuk dan jenjang pendidikan. Salah satu bentuk satuan belajar

pendidikan dasar adalah sekolah dasar. Sekolah Dasar merupakan jenjang dasar bagi siswa untuk melanjutkan pendidikannya.

Pendidikan sekolah dasar mempunyai kontribusi tersendiri dalam menciptakan basis pengetahuan siswa untuk digunakan dalam pendidikan selanjutnya, sehingga penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar harus berjalan secara optimal. Salah satu aspek pembelajaran di sekolah dasar ialah pembelajaran membaca. Membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memilih dan memahami makna atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis (Fahma Balqis, Aulia et al, 2021). Mengingat betapa pentingnya membaca dalam perkembangan siswa, maka kemampuan membaca siswa perlu dibentuk sedini mungkin.

Membaca ialah keterampilan dasar dalam usaha memahami mata pelajaran, membaca merupakan jendela dunia. Semakin sering membaca buku, semakin luas pengetahuan individu yang dimiliki. Sebaliknya, semakin jarang membaca buku, pengetahuan individu yang dimiliki semakin terbatas (Muhaimin et al., 2023). Dengan membaca akan mempermudah anak untuk mendapatkan informasi secara lisan (Ewin Sanjaya Gajah, 2022). Kemampuan membaca dapat didorong melalui media pembelajaran yang diterapkan. Media pembelajaran ialah pengantar suatu pesan belajar, suatu perantara dalam proses belajar untuk dapat merangsang pikiran siswa yang terlibat dari pembelajaran tersebut (Alia Rohani & Anas, 2022).

Media pembelajaran juga merupakan suatu alat untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima untuk menarik perhatian minat dan motivasi siswa dalam hal guna menggapai tujuan pembelajaran yang efektif (Asminar et al., 2021). Media pembelajaran memiliki banyak jenis, Salah satu diantaranya adalah *Big Book*. *Big Book* atau buku besar merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual. Berisi materi pendek dan sederhana dengan huruf kapital dan dilengkapi dengan gambar berwarna agar lebih komunikatif dan mudah dilihat oleh siswa dan dikemas dalam bentuk cerita (Kirana & Hayudinna, 2022).

Media *Big Book* merupakan media yang disenangi dengan anak-anak dan dapat di buat sendiri oleh guru, buku dengan ukuran besar ini biasanya untuk anak kelompok yang rendah (Antariani et al., 2021). Keistimewaan media *Big Book* adalah dapat menarik perhatian karena memuat gambar yang berwarna warni dan berukuran besar sehingga

dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami bacaan teks dengan dukungan gambar.

Dengan menggunakan buku bergambar, dapat dikatakan anak telah melakukan permainan simbolik, yang memiliki fungsi untuk memberikan kesenangan dan autotelisme dan seperti citral mental meniru kenyataannya (Kuku & Arsyad, 2020). Dengan adanya gambar yang berwarna-warni, disajikan dalam bentuk besar, cerita dan teks yang sederhana diharapkan dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar dan terciptanya pembelajaran yang kondusif (Ramdhani et al., 2021). Maka penggunaan media *Big Book* sebagai media pembelajaran sangat cocok dan efisien meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah (Andina et al., 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di sekolah SDN 01 Kotapinang diketahui bahwa ada beberapa siswa yang belum bisa membaca. Hal itu terlihat bahwa ketika gurunya memberikan tugas membaca apa yang telah dibacanya, beberapa siswa tersebut tidak melakukan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Beberapa siswa tersebut cenderung memainkan bukunya dengan membolak-balikkan bukunya dan sesekali mencoret-coret buku, bahkan mengganggu teman di sebelahnya. Permasalahan di atas, diperkuat juga oleh pernyataan guru bahwa memang benar ada beberapa siswa yang belum bisa membaca.

Penelitian ini berkaitan dengan judul penelitian yang di lakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu: (Prawiyogi dkk, 2021) dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* untuk menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat siswa terutama pada minat membaca. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dikatakan berhasil diterapkan di kelas rendah untuk menumbuhkan minat membaca. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah dasar kelas II SDIT Cendekia Purwakarta (Prawiyogi et al., 2021).

Berdasarkan uraian yang ada diatas maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan media yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca melalui media yang telah dikembangkan. Adapun judul penelitian yang dilakukan adalah “Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca siswa kelas II di SDN 01 Kotapinang”.

## KAJIAN TEORITIS

### A. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah komponen komunikasi yang berfungsi sebagai perantara atau pembawa pesan dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien. Media pembelajaran ialah pengantar suatu pesan belajar, suatu perantara dalam proses belajar untuk dapat merangsang pikiran siswa yang terlibat dari pembelajaran tersebut (Alia Rohani & Anas, 2022).

Fungsi media dalam proses pembelajaran adalah siswa dapat memperoleh gambar yang nyata melalui gambar video, foto dan gambar, serta secara langsung mendengar suara-suara yang sulit ditangkap dengan telinganya. Manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar antara lain motivasi belajar akan lebih menyenangkan dan tidak bosan dalam pembelajaran. Selain itu anak-anak didik dapat memahami makna, lebih cepat menguasai materi pembelajaran, serta mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya metode mengajar yang bervariasi, pengajar tidak kehabisan tenaga saat melakukan pembelajaran (Tri et al., 2020).

### B. Media *Big Book*

Media *Big Book* adalah sebuah media pembelajaran yang berupa buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Media *Big Book* memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Ukuran besar yang dimaksud adalah ukuran A3 yang disajikan supaya lebih terlihat jelas. *Big Book* dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang sederhana (Mahsun & Koiriyah, 2019).

Dengan menggunakan *Big Book*, guru bisa menunjuk ke katakata ketika ia membaca dari kiri ke kanan, dan anak bisa membedakan banyak sosok huruf cetak, seperti kata-kata dan bukan gambar-gambar yang dibaca, bahwa kata-kata individu punya jarak masing-masing, dan bahwa kata-kata membentuk sebuah kalimat (Fitriani et al., 2019).

Keuntungan yang dapat di peroleh melalui penggunaan media *Big Book* yaitu: Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat, Rasa percaya diri anak dapat tumbuh, karena telah sukses sebagai pembaca awal, Belajar berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, Secara alamiah anak akan sangat menggemari cerita serta, Menumbuhkan secara perlahan dorongan kepada anak untuk dapat melakukan membaca cerita sendiri.

### C. Kemampuan Membaca

Membaca merupakan proses menerjemahkan sandi atau simbol-simbol yang tertulis terhadap teks bacaan dengan memanfaatkan kemampuan melihat yang dimiliki oleh pembaca, dan menerapkan pola berpikir dan bernalar mengolah teks bacaan secara kritis dan kreatif untuk mendapatkan pesan baik secara tersirat maupun tersurat. Membaca dapat diartikan proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis dan juga dapat berarti sebagai proses memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Perintah membaca bersumber dari firman Allah SWT surat Al-alaq ayat 1-5:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*Artinya: “ bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmu yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam), dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*

Melalui membaca dengan media *Big Book*, akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka sudah bisa membaca, dapat mengembangkan semua aspek kebahasaan, dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa Seorang guru hendaklah menyiapkan media pembelajaran yang menyenangkan dan mudah difahami oleh siswa.

### METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang di maksudkan untuk memahami suatu permasalahan atau fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan subjek, situasi, perilaku ataupun fenomena, di mana

digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana yang terkait dengan masalah penelitian tertentu (Roosinda et al.,2021). Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Kotapinang, yang terletak di Jl. Simarkaluang, Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan. Yang berjumlah 21 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan 3 sumber data, yakni: Sumber data primer, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, maka penulis mendapatkan data dengan cara wawancara kepada informan yaitu guru untuk mendapatkan data serta dilakukan dengan dokumentasi, pengambilan gambar atau foto sebagai bukti telah melakukan penelitian (Fuadah, 2021). Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber yang sifatnya mendukung data primer. Data tersier pada penelitian ini ialah kamus besar bahasa indonesia, buku pegangan dan buku bahan ajar.

a Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara, observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan tes. Observasi adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan gejala yang diselidiki secara sistematis. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dampak penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan memnabaca siswa kelas II SDN 01 Kotapinang Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan.

Wawancara ialah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara tatap mukadengan tanya jawab antara pengumpul data dengan sumber data (Trivaika & Senubekti, 2022). Wawancara perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih detail dan valid. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai guru Bahasa Indonesia guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada, dan juga foto atau gambar wawancara dengan informan selama proses penelitian berlangsung dengan maksud untuk memperkuat data-data yang diperoleh peneliti.

Catatan lapangan pada penelitian ini bersifat deskriptif. Artinya bahwa catatan lapangan ini berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan dan pembicaraan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tes dilakukan dengan

dua tahap tes yaitu tes menggunakan lembar bacaan dan tes menggunakan media *Big Book*.

**Tabel 1. Pedoman Penilaian Membaca Siswa**

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Ketepatan pengucapan kata	25
2.	Intonasi membaca	25
3.	Kelancaran	25
4.	Pemahaman	25
Jumlah		100

Data yang dievaluasi kemudian dibagi kedalam kategori sesuai dengan kriteria yang tertera pada tabel berikut.

**Tabel 2. Kategori Kualifikasi Nilai Tes Siswa**

No.	Rentang Nilai	Keterangan	Huruf
1.	80-100	Baik Sekali	BS
2.	66-79	Baik	B
3.	56-65	Cukup	C
4.	40-55	Kurang	K
5.	30-39	Gagal	G

b Analisis Data

Terdapat 4 tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

2. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data mentah yang ditulis pada catatan lapangan.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini setelah mereduksi data, maka peneliti menyajikan data dengan lengkap dan detail dalam bentuk teks agar nantinya peneliti maupun pembaca dapat mudah untuk memahami hasil penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah melewati tahap reduksi dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah yang dibuat di awal penelitian dengan jelas.

##### c Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini agar keabsahan data dapat diterima dan benar, maka peneliti akan menggunakan salah satu teknik keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Dengan teknik ini peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, kemudian data yang diperoleh akan dideskripsikan dan dikategorisasikan, selanjutnya dilihat mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Penelitian ini di laksanakan di SDN 01 Kotapinang yang terletak di Jl. Tomutua, Kotapinang, Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara. sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Purnama Lubis, S.Pd, jadwal penelitian ini dimulai pada tanggal 22 Juli hingga 22 Agustus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 21 orang siswa. Yang mana jumlah keseluruhan ruang kelas SDN 01 Kotapinang yang berjumlah 7 ruang kelas dengan 13 staf guru.

Awal mula penelitian yang saya lakukan pada tanggal 22 Juli 2024 untuk bertemu dengan tata usaha guna meminta izin terlebih dahulu secara lisan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti juga bertemu dengan kepala sekolah SDN 01 Kotapinang yaitu Ibu Purnama Lubis, S.Pd peneliti langsung mendapat izin penelitian dari ibu kepala sekolah SDN 01 Kotapinang, ibu kepala sekolah meminta salah satu petugas tata usaha untuk bertemu dengan guru kelas II yaitu ibu Ade Irmayani Nasution, Ama.Pd, Peneliti menceritakan maksud dan tujuan penelitian di sekolah tersebut.

Setelah melakukan awal penelitian peneliti melakukan observasi dan juga wawancara kepada guru dan siswa. Dilakukan tanggal 29 juli, peneliti memulai observasi di lingkungan sekolah serta melihat keberlangsungan belajar mengajar. Pada hari yang sama bersama Ibu Ade Irmayani Nasution, Ama,Pd, menginformasikan kepada peneliti bahwa penelitian dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa, Kamis, Jumat. Setelah itu, pada tanggal 30 juli peneliti melakukan observasi pertama

dengan sumber data utama dari guru kelas untuk mengetahui bagaimana perkembangan membaca siswa di kelas II tersebut.

Pada hari berikutnya tanggal 1 Agustus peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas, kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas II yang mengalami kesulitan dalam membaca. Pada tanggal 2 Agustus peneliti melakukan observasi kepada guru kelas dalam proses pembelajaran di kelas guna melihat gambaran awal terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Kemudian pada tanggal 6 Agustus peneliti melakukan observasi kepada guru kelas untuk melihat guru menggunakan media *Big Book* dalam melakukan pembelajaran membaca siswa.

Pada hari berikutnya tanggal 8 Agustus peneliti melakukan tes pertama terkait kemampuan siswa dalam membaca dengan menyuruh siswa satu persatu membaca materi bacaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tanggal 09 Agustus peneliti melakukan tes kedua dengan menggunakan media *Big Book* sebagai media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kemudian peneliti menganalisis data secara deskriptif. Hasil analisis tes pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Kemampuan Membaca Siswa Pada Tes 1 Menggunakan Bahan Bacaan**

No.	Interval Nilai	Keterangan	Jumlah
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )
1.	80-100	Baik Sekali	5
2.	66-79	Baik	4
3.	56-65	Cukup	4
4.	40-55	Kurang	3
5.	30-39	Gagal	5
Jumlah			21 siswa

Pada tes pertama menggunakan media bacaan didapatkan bahwa ada 5 siswa yang nilainya “Baik sekali”, 4 siswa memiliki nilai “Baik”, 4 siswa memiliki nilai “Cukup”, kemudian 3 siswa memiliki nilai “Kurang” serta 5 siswa memiliki nilai dengan hasil “Gagal”.

Pada tanggal 13 Agustus peneliti melakukan observasi kepada siswa di dalam kelas untuk mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran di kelas, yang mana terdiri dari 7 siswa. Kemudian pada tanggal 15-16 Agustus peneliti juga melakukan observasi kepada

siswa di dalam kelas untuk mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran di kelas, yang mana terdiri dari 14 siswa. Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus peneliti melakukan tes kedua dan dokumentasi lapangan, serta sesi dokumentasi kepada guru kelas dan siswa. Berikut hasil tes kedua yang peneliti dapatkan pada saat menggunakan media *Big Book* pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4. Hasil Kemampuan Membaca Siswa Pada Tes 2 Menggunakan Media *Big Book***

No.	Interval Nilai	Keterangan	Jumlah
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )
1.	80-100	Baik Sekali	11
2.	66-79	Baik	7
3.	56-65	Cukup	2
4.	40-55	Kurang	1
5.	30-39	Gagal	0
Jumlah			21 siswa

Kemudian pada tanggal 22 Agustus peneliti mengambil surat balasan dari sekolah sekaligus berpamitan kepada para kepala sekolah, guru, dan siswa dikarenakan penelitian yang peneliti laksanakan telah selesai.

## PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan penelitian di SDN 01 Kotapinang, penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II sangat berpengaruh kepada siswa. Di mulai pada tanggal 01 Agustus peneliti mewawancarai guru kelas yaitu Ibu Ade Irmayani Nasution, Ama,Pd mengenai penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun pertanyaan – pertanyaan yang peneliti ajukan kepada ibu tersebut ialah:

Peneliti: “Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok untuk menunjang kemampuan membaca siswa bu?”

Guru: “Ya, sekolah memiliki pedoman khusus dalam mengatasi siswa yang sulit belajar membaca. Yang mana sekolah menyediakan berbagai jenis buku bacaan untuk menunjang kemampuan membaca siswa”.

Peneliti: “Dimanakah buku – buku bacaan untuk menunjang kemampuan membaca siswa diletakkan bu?.”

Guru: “Buku – buku tersebut berada di perpustakaan sekolah. Namun siswa tidak di perbolehkan membawa pulang buku yang ada di perpustakaan, siswa hanya boleh membaca buku dari perpustakaan pada jadwal yang sudah di tentukan oleh guru kelas apabila diperlukannya buku-buku tersebut”.

Peneliti: “Menurut Ibu bagaimanakah kemampuan membaca siswa di kelas II bu?”

Guru: “Masih ada beberapa siswa yang belum pandai dalam membaca. Ada 5 siswa yang masih kurang lancar dalam membaca di kelas ini”.

Peneliti: “Izin bu, kalau boleh tau siapa saja siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas bu?”

Guru: “Ada 5 siswa yang kurang pandai dalam membaca yaitu 4 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan. Alasan siswa-siswa tersebut masih kurang pandai dalam membaca dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua, lingkungan siswa dan paling utama siswa malas dalam menyimak pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan memperkenalkan kepada siswa media *Big Book*”.

Peneliti: “Sejak kapankah ibu menggunakan media *Big Book* di sekolah ini?”

Guru: “Kami para guru sudah menggunakan media *Big Book* kurang lebih sekitar 2 tahun lamanya. Media *Big Book* ini menurut saya sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa yang mana media *Big Book* ini dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih semangat dalam belajar dalam membaca”

Peneliti: “Mengapa ibu tertarik menggunakan media pembelajaran *Big Book*?”

Guru: “Seperti yang sudah saya sampaikan tadi bahwa media *Big Book* ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Yang mana dengan adanya media *Big Book* ini dapat membantu merangsang kemampuan berfikir siswa untuk memunculkan ide-ide kreatif, menarik perhatian siswa karna ukurannya, gambar, dan tulisannya yang besar”.

Pada hari yang sama peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas II SDN 01 Kotapinang. Adapun pertanyaan – pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada siswa tersebut sebagai berikut:

Peneliti: “Apakah kamu pernah mempelajari pelajaran menggunakan media *Big Book* didalam kelas?”

Siswa: “Pernah bu, kami menggunakan media *Big Book* untuk belajar membaca”.

Peneliti: “Bagaimana perasaan kamu ketika guru menggunakan media *Big Book* di dalam kelas?”

Siswa: “Saya merasa sangat senang, karena media *Big Book* sangat menarik dan memiliki gambar serta warna-warna yang banyak”.

Peneliti: “Pada saat kapan ibu guru menggunakan media *Big Book*?”

Siswa: “Ibu guru menggunakan *Big Book* pada saat kami belajar membaca”.

Peneliti : “Dimanakah letak buku bacaan atau buku cerita ketika ingin membaca buku?”

Siswa: “Buku-bukunya ada di perpustakaan sekolah. Namun kami hanya boleh membaca buku pada saat giliran jadwal kelas kami datang ke perpustakaan”.

Peneliti: “Menurut kamu siapa siswa yang belum pandai membaca di kelas?”

Siswa: “Saya kurang tahu buk”.

Peneliti: “Mengapa kamu tertarik setiap ibu guru menggunakan media *Big Book*?”

Siswa: “Karena ukurannya yang besar, gambarnya, warna-warnanya serta tulisannya membuat saya tertarik untuk belajar membaca dan lebih semangat dalam belajar membaca”.

Selanjutnya, pada tanggal 02 Agustus peneliti melakukan observasi didalam kelas untuk pertama kali dengan Ibu guru tersebut. Peneliti melakukan observasi didalam kelas sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 02, 06, 08 dan 09 Agustus. Yang mana pada tanggal 02 dan 06 Agustus peneliti melakukan observasi guru sekaligus melihat guru kelas menggunakan buku paket sebagai bahan bacaan siswa dan menggunakan media *Big Book* dalam proses pembelajaran. Saat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas menggunakan media *Big Book* siswa sangat antusias terhadap media tersebut. Media *Big Book* dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa tersebut.

Kemudian pada tanggal 08-09 Agustus peneliti melakukan observasi siswa sekaligus melakukan tes. Tes pertama dilaksanakan pada 08 Agustus yaitu peneliti meminta siswa satu per satu membaca materi bacaan yang telah peneliti siapkan sebelumnya. Kemudian pada 09 Agustus peneliti melakukan observasi sekaligus tes kedua dengan menggunakan media *Big Book*.

Pada saat peneliti observasi di dalam kelas untuk melihat proses pembelajaran menggunakan media *Big Book* peneliti mendapatkan bahwa dengan menggunakan media *Big Book* siswa yang ada di dalam kelas sangat tertarik mengikuti pembelajaran. Selain

itu di dalam kelas guru juga mengajak siswa membaca bersama menggunakan media *Big Book*, guru membacakan cerita dari media *Big Book* dengan suara yang keras yang dapat membantu siswa memahami cara membaca yang benar. Dengan demikian proses pembelajaran berlangsung sangat efektif dan berjalan dengan lancar, umpan balik serta dilakukan diskusi dan tanya jawab juga terlaksanakan dengan baik.

Peneliti menemukan bahwa ada sebanyak 5 siswa yang pandai dalam membaca dan memperoleh nilai sangat baik dari tes pertama yang peneliti lakukan, dan ada juga 4 siswa yang memiliki nilai dengan kategori baik serta 4 siswa yang memiliki nilai cukup, Akan tetapi ada 3 siswa yang belum lancar membaca sebanyak 3 siswa dengan kategori kurang dan ada siswa yang belum pandai membaca yaitu sebanyak 5 siswa dengan kategori gagal.

Pada tanggal 13 Agustus peneliti memulai observasi siswa dikelas pada saat pembelajaran menggunakan media *Big Book*, yang mana pada hari ini peneliti mengobservasi sebanyak 7 siswa, siswa tersebut akan peneliti amati dalam pembelajaran di kelas selama kegiatan belajar berlangsung. Terdiri dari 20 butir pertanyaan yang kemudian peneliti nilai sesuai dengan perilaku siswa-siswa tersebut. Pada tanggal 15 dan 16 Agustus peneliti juga masih melaksanakan observasi didalam kelas. Pada tanggal 15 Agustus sebanyak 7 siswa dan pada tanggal 16 Agustus juga sebanyak 7 siswa. Yang mana semua pertanyaan yang peneliti nilai itu sama pertanyaannya.

Kemudian, pada tanggal 20 Agustus peneliti melakukan tes kedua menggunakan media *Big Book*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Big Book* sangat efektif dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Didapatkan hasil sebanyak 11 siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori “sangat baik”, siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori “baik” sebanyak 7 siswa. Kemudian siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori “cukup” sebanyak 2 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori “kurang” sebanyak 1 siswa serta siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori “gagal” tidak ada.

Setelah tes kedua 2 selesai dihari yang sama peneliti melanjutkan dengan dokumentasi lapangan, dan sesi dokumentasi berupa foto bersama kepala sekolah, siswa, guru kelas serta lingkungan sekolah. Dan sekaligus meminta surat balasan penelitian dari sekolah tersebut. Pada tanggal 22 Agustus peneliti telah selesai melaksanakan penelitian di SDN 01 Kotapinang. Pada hari itu juga peneliti menerima surat balasan dari sekolah

bahwasanya peneliti telah selesai melakukan penelitian. Kemudian peneliti juga meminta izin kepada pihak sekolah sekaligus berterima kasih kepada sekolah yang telah menerima serta membantu peneliti dalam proses penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, *Big Book* merupakan media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan lebih mudah. Dengan media *Big Book*, Para peneliti menemukan hasil yang menunjukkan peningkatan membaca setelah menggunakan media *Big Book*. Pada tes pertama mendapatkan hasil sebagai berikut, 5 siswa Baik Sekali, 4 siswa Baik, 4 siswa Cukup, 3 siswa Kurang, 5 siswa Gagal. Kemudian pada tes kedua peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut, 11 siswa Baik Sekali, 7 siswa Baik, 2 siswa Cukup, 1 siswa Kurang, 0 siswa Gagal. Dari hasil tes yang dilakukan peneliti Hasil tes yang dilakukan dapat diamati telah secara signifikan. Terlihat dari berapa banyak siswa yang mendapatkan nilai Baik Sekali setelah dilakukannya tes kedua dengan menggunakan media *Big Book*.

Dengan demikian media *Big Book* sangat nyaman bagi guru untuk digunakan sebagai alat pengajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa, yang berguna dalam proses pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk memahami secara mendalam bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru.

## DAFTAR REFERENSI

- Alia Rohani, & Anas, N. (2022). Pengembangan Media Komik Dengan Menggunakan Aplikasi Comic Page Creator Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1287–1295. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3134>
- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40594>
- Aulia Fahma Balqis, Ema Rizky Ananda, Rora Rizki Wandini, W. S. (2021). Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa Di Kelas Vi Sdit Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(3), 250–255. <https://doi.org/10.24114/sejpsd.v11i3.29137>
- Ewin Sanjaya Gajah, P. (2022). *Prodi Tadris Bahasa Indoensia, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sumatera Utara*. 8(2), 93–100.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Fuadah, K. (2021). ANALISIS STRATEGI PROMOSI MELALUI PENERAPAN

- SALES PROMOTION DALAM PERSPEKTIF PRINSIP SYARIAH. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).
- Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto, S. (2019). Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v2i1.442>
- Kirana, S., & Hayudinna, H. G. (2022). Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Tematik SD. *Madaniyah*, 12(1), 85–98. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v12i1.390>
- Kuku, A., & Arsyad, L. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Bigbook terhadap Kemampuan Menyimak Anak TK Al-Wathaniyah Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v1i1.20>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Muhaimin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399–405. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.814>
- Rambe, A. H., Aufa, A., Gustiani, G., Mawaddah, M., & ... (2022). Sharing Media Pembelajaran Kreatif antara Mahasiswa dan Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 1607–1611. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3169%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3169/2660>
- Ramdhani, T. A., Kosmajadi, E., & Susilo, V. S. (2021). Peran Media Big Book Dalam Mengatasi. *Prosiding Seminar ...*, 77–82. <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/565>
- Siregar, A., Sitorus, M., & Reflina. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Relevan: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 286–289. <https://yana.web.id/index.php/relevan>
- Tri Andini, W. et al. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA ARTICULATE STORYLINE BERBASIS SAINTIFIK PADA TEMA 4 HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI KELAS II SD PAB 22 PATUMBAK DELI SERDANG* Windi Tri Andini Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Sujarwo Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah *LATAR BE*. 3(1), 36–49.
- Tri, L., Swastyastu, J., Visual, M., & Pembelajaran, M. (2020). Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 52–59.